

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Sumber-sumber risiko pada usahatani kopi arabika antara lain: risiko produksi dan risiko harga. Sumber risiko produksi terdiri dari: risiko pembibitan, risiko pengolahan lahan, risiko penanaman, risiko pemupukan, risiko pemeliharaan dan risiko panen. Sumber risiko harga terdiri dari fluktuasi harga dan harga input naik (pupuk).
2. Analisis tingkat risiko produksi dan risiko harga menggunakan koefisien variasi diperoleh bahwa risiko produksi tinggi dibandingkan risiko harga. Risiko produksi dengan nilai koefisien variasi 0,718 atau tinggi, sedangkan koefisien variasi risiko harga yaitu 0,026.
3. Strategi pengelolaan risiko yang telah dilakukan di Nagari Aie Dingin adalah Strategi preventif dengan menggunakan benih unggul sebanyak 9,00%, perawatan bibit dengan baik 9%, memperkirakan cuaca 0%, membersihkan lahan 12%, menggunakan jarak tanam sesuai SOP 41%, melakukan pemupukan secara rutin 32%, mengendalikan hama dan penyakit dengan cara mencabut tanaman terkena penyakit, melakukan pembersihan batang kopi yang terserang hama, menanam pohon pelindung seperti pohon lamtoro, alpukat dan gado-gado 61%, melakukan penyortiran buah kopi 61%. Strategi mitigasi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara kesepakatan harga.

### B. Saran

Untuk mengatasi risiko produksi dan risiko harga perlu dilakukan strategi preventif dan mitigasi. Strategi preventif diantaranya melakukan perawatan bibit dengan baik, memperkirakan cuaca, membersihkan lahan, menggunakan jarak tanam sesuai SOP 2,5m x 2,5m, melakukan pemupukan secara rutin, mengendalikan hama dan penyakit, dan melakukan penyortiran buah kopi. Strategi mitigasi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengikuti asuransi pertanian.

